

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

“Manusia adalah makhluk sosial”, itulah istilah yang sering kita dengar untuk menggambarkan bahwa pada dasarnya setiap orang tidak lepas dari yang namanya bersosialisasi. Maksudnya makhluk yang tak bisa hidup dengan seorang diri dan selalu membutuhkan orang lain untuk mencukupi kebutuhannya serta bertahan hidup. Oleh karena itu, manusia membentuk kelompok-kelompok yang biasa disebut masyarakat, suku, bangsa, dan negara.

Perkembangan anak dalam bersosialisasi di lingkungan tidak hanya dipengaruhi oleh keluarga, tetapi juga lingkungan teman sebaya. Hubungan dengan teman sebaya akan membawa dampak positif terhadap anak tersebut. Anak yang kurang disenangi oleh temannya cenderung diabaikan bahkan dikucilkan oleh temannya sehingga jika terus diabaikan maka akan menimbulkan hambatan pada tahap perkembangan sosial selanjutnya. Dengan demikian, penting bagi anak untuk mampu mengembangkan perilaku prososial.

Perilaku prososial (*Prosocial Behavior*) dapat diartikan juga sebagai segala tindakan apapun yang menguntungkan orang lain (Einsberg & Mussen, 1989) yang meliputi berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), bekerja sama

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(*cooperating*), bertindak jujur (*honesty*) dan berderma (*donating*) atau menyumbang. Perilaku prososial variasinya sangat besar. Ini bisa mulai dari bentuk yang paling sederhana seperti sekedar memberi perhatian, memberikan sebagian dari yang dimilikinya, membantu teman yang sedang kesusahan, bersama saling mengerjakan sesuatu, hingga yang paling hebat misalnya, mengorbankan diri demi orang lain.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi pada saat ini semakin banyak individu yang mementingkan dirinya sendiri atau berkurangnya rasa tolong menolong antara sesama. Hal ini sungguh miris bagi peneliti juga bagi kebanyakan orang, khususnya para orang tua. Hal ini membuat anak lebih jauh dari orang tua dan terbiasa menyendiri dan takutnya akan menimbulkan sikap membangkang dan pemberontak. Dilansir dari Suratkabar.id, terdapat dua remaja yang terpaksa harus menginap di RSUD Koesnadi karena kecanduan game. Menurut dokter yang menangani kedua remaja tersebut, tingkat kecanduan dari kedua remaja tersebut sudah tergolong parah, bahkan salah satu dari anak tersebut suka membenturkan kepalanya ke tembok karena tidak diizinkan bermain game oleh orang tuanya.

Mengingat masih banyak orang-orang yang hidup didalam kesusahan dan membutuhkan pertolongan, maka sudah menjadi kewajiban kita untuk saling menolong. Hal ini sangat penting khususnya di lingkungan sekolah untuk menyadarkan anak bahwa pentingnya bersosialisasi dengan orang lain juga

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menolong sesama untuk kepentingan bersama. Peneliti juga menemukan masih sedikit siswa di SDN 207 Cibogo yang mengembangkan perilaku prososial seperti membuang sampah pada tempatnya, membantu teman membersihkan kelas, menolong teman ketika ada yang terjatuh, beribadah bersama, mengantri ketika di toilet dan lain sebagainya. Sehingga menciptakan sikap anak yang suka berbagi, menolong, kerjasama, bertindak jujur dan berderma. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para guru untuk mengenali karakter dari setiap siswanya, juga dapat menerapkan perilaku prososial di kelasnya. Dan sekolah juga mengharapkan agar banyak lagi anak yang berperilaku prososial lainnya agar terciptanya lingkungan sosial yang harmonis.

Terkait dengan hal di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Profil Perilaku Prososial Anak Sekolah Dasar”** guna menghindari seseorang yang terlihat acuh tak acuh dengan apa yang terjadi di sekitarnya sehingga anak mengalami kesulitan belajar, karena Peneliti melihat anak kurang respek terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Bahkan tak segan-segan melakukan pengrusakan jika apa yang diinginkan tidak tercapai. Maka munculah perilaku-perilaku tidak peduli, mengabaikan hak-hak, keinginan dan perasaan orang lain.

1.2. Rumusan Masalah

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sebagaimana yang telah di jelaskan, maka rumusan umum masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah profil perilaku prososial di SDN 207 Cibogo?”

Adapun rumusan masalah secara khusus menjadi beberapa pertanyaan penelitian diantaranya yaitu:

- 1) Bagaimanakah aspek berbagi dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo?
- 2) Bagaimanakah aspek menolong dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo?
- 3) Bagaimanakah aspek kerjasama dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo?
- 4) Bagaimanakah aspek bertindak jujur dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo?
- 5) Bagaimanakah aspek berderma dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui profil perilaku prososial di SDN 207 Cibogo”. Dan adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui aspek berbagi dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo.
- 2) Untuk mengetahui aspek menolong dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo.

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) Untuk mengetahui aspek kerjasama dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo.
- 4) Untuk mengetahui aspek bertindak jujur dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo.
- 5) Untuk mengetahui aspek berderma dalam perilaku prososial di SDN 207 Cibogo.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan di bidang psikologi anak, khususnya tentang perilaku prososial di sekolah dasar serta meningkatkan perilaku prososial di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perilaku prososial khususnya di sekolah dasar.

b. Bagi Siswa

Adapun manfaat bagi siswa dalam penelitian ini yaitu dapat mengetahui perilaku dirinya sendiri dan perilaku temannya.

c. Bagi Guru

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun manfaat bagi guru dalam penelitian yaitu dapat mengetahui masing-masing karakter siswa yang ada di kelas. Tidak semua guru dapat langsung mengetahui karakter dan masalah yang dihadapi siswa sehingga dengan dilaksanakannya penelitian ini guru menjadi terbantu dan dapat mengatasi masalah siswa serta diharapkan dapat menciptakan siswa-siswa yang berperilaku prososial lainnya.